

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Pendekatan dan Lokasi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan “*field research*”, dimana penulis melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif berupa gambaran, keadaan, yang di ungkap secara fakta dan apa adanya, tentang pelaksanaan bimbingan rohani Islam melalui *ruqyah* syar’iyyah di Pondok Sehat Al Wahida kota Banjarmasin secara kualitatif.¹

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Pondok Sehat Al Wahida di Banjarmasin. JL. Manggis, No.2 Rt.20, Kuripan, Kec. Banjarmasin Timur, Provinsi Kalimantan Selatan. 70239.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah tiga orang yang berperan sebagai ahli pengobatan *ruqyah* di lokasi penelitian, dan 14 orang pasien yang penyakitnya berbeda yang berobat (*ruqyah*) ditempat pengobatan yaitu di Pondok Sehat Al Wahida kota Banjarmasin.

¹Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, cet. VII (Jakarta: Rajawali, 1992), h. 18.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pelaksanaan bimbingan rohani Islam melalui *ruqyah* syar'iyah di Pondok Sehat Al Wahida kota Banjarmasin. Yaitu bagaimana pra *ruqyah*, pelaksanaan *ruqyah*/ bimbingan rohani Islam dan paska *ruqyah* yang diberikan oleh *peruqyah* kepada pasien yang *diruqyah* di lokasi penelitian.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

- a. Data Pokok yaitu data yang didapatkan dengan wawancara dan observasi terhadap subjek dan informan dan dijadikan sebagai acuan.
- b. Data Penunjang yaitu data yang melengkapi dan memperjelas masalah yang diteliti, yang meliputi gambaran umum keberadaan Pondok Sehat Al Wahida.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. *Key informan*, adalah orang yang memberikan informasi yaitu *peruqyah* orang-orang yang melakukan *ruqyah*, dan pasien yang *diruqyah* di Pondok Sehat Al Wahida kota Banjarmasin.²
- b. Informan, adalah orang yang memberikan informasi mengenai *key informan* sebagai data penunjang.

²Adi Nugroho, dan Dwi Sunar Prasetyo, *Pengantar Penyusun Skripsi*, (Yogyakarta: CV. ANEKA Solo, 1996), h. 53.

- c. Dokumen, yaitu seluruh catatan atau arsip yang ada kaitannya dengan data yang digali. Hal ini di perlukan karena dokumen merupakan fakta-fakta yang tertulis yang dapat memudahkan penulis dalam mencari informasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data, penelitian menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi

Observasi digunakan untuk melakukan pengamatan secara langsung terhadap proses pelaksanaan bimbingan rohani Islam melalui *ruqyah syar'iyah* yang di lakukan oleh pasien dan juga *peruqyah*.³

2. Wawancara

Teknik ini adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, dan sebagainya, yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai.⁴ Teknik ini merupakan instrumen pertama dalam melakukan pengumpulan data yang digunakan untuk menggali seluruh data yang diperlukan penulis dalam penelitian yang ditujukan kepada pengelola Pondok Sehat Al Wahida, *peruqyah*, dan orang yang melakukan *ruqyah*, yang berkaitan dengan

³Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), h. 216.

⁴Bungin Burhan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 155.

proses pelaksanaan bimbingan rohani Islam melalui *ruqyah* syar'iyah, bacaan-bacaan dalam *ruqyah* dan tujuan *ruqyah*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data untuk mengetahui perkembangan data pasien, sejarah Pondok Sehat Al Wahida, pasien yang *diruqyah* dan foto-foto.⁵

Pembahasan, menggunakan model interaktif menurut Miles dan Huberman ada tiga tahap yaitu tahap reduksi, tahap penyajian data, tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi data.⁶

4. Keabsahan Temuan

Teknik-teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi yaitu sumber data, data yang didapat dari pasien dan *peruqyah*. Teknik pengumpulan data melalui wawancara observasi dan dokumentasi, dengan pasien atau *peruqyah* untuk kesesuaian hasil dan pengecekan.

⁵Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 121.

⁶Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 129-135.